

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Keberhasilan penerapan RME dalam penelitian ini dianalisis berdasarkan persepsi responden terhadap delapan variabel utama, yaitu *Information Quality*, *Information Satisfaction*, *Social Influence*, *Performance Expectancy*, *Attitude*, *Use*, *Overall Satisfaction*, dan *Net Benefit*. Hasil analisis deskriptif terhadap 88 responden menunjukkan hal berikut:

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan data yang diperoleh, mayoritas responden berjenis kelamin perempuan. Rentang usia terbanyak berada pada kelompok usia 31-40 tahun. Profesi dengan persentase terbanyak adalah perawat. Responden dengan persentase lama bekerja terbanyak terdapat pada kelompok 6-10 tahun, dan pendidikan terakhir yang paling banyak dimiliki oleh responden adalah D3.

2. Tingkat Keberhasilan Penerapan RME

Keberhasilan penerapan RME dinilai berdasarkan delapan variabel MMUST, sebagai berikut:

a. *Information Quality*

Responden menyatakan bahwa informasi yang diberikan oleh RME memiliki kualitas yang baik dan layak untuk digunakan. Oleh karena itu, variabel *Information Quality* termasuk dalam kategori **berkualitas**.

b. *Information Satisfaction*

Sebagian besar responden merasa sangat puas terhadap informasi yang didapatkan dari RME. Oleh karena itu, variabel *Information Satisfaction* termasuk dalam kategori **puas**.

c. *Social Influence*

Responden menunjukkan bahwa orang-orang di sekitar, terutama yang dianggap penting, memberikan pengaruh terhadap keputusan untuk menggunakan RME, sehingga membuat variabel *Social Influence* termasuk dalam kategori **berpengaruh**.

d. *Performance Expectancy*

Mayoritas responden merasa bahwa sistem mendukung produktivitas dan efisiensi kerja. RME dianggap mampu membantu menyelesaikan tugas dengan cepat dan meningkatkan kinerja. Dengan begitu, variabel *Performance Expectancy* termasuk dalam kategori **membantu**.

e. *Attitude*

Responden memiliki pandangan positif terhadap penggunaan sistem. Mereka merasa bahwa menggunakan sistem adalah ide bagus dan menyenangkan, sehingga variabel *Attitude* termasuk dalam kategori **positif**.

f. *Use*

Sebagian besar responden menyatakan akan terus menggunakan RME dalam waktu 12 bulan mendatang. Oleh karena itu, variabel *Use* termasuk dalam kategori **berguna**.

g. *Overall Satisfaction*

Secara umum responden merasa bangga, senang, dan puas terhadap penggunaan RME. Oleh karena itu, variabel *Overall Satisfaction* termasuk dalam kategori **puas**.

h. *Net Benefit*

Sebagian besar responden menilai bahwa sistem memberikan manfaat nyata, seperti efisiensi waktu, peningkatan relasi dengan pasien, dan citra rumah sakit. Variabel ini termasuk dalam kategori **bermanfaat**.

3. Hubungan Karakteristik dengan Keberhasilan Penerapan RME

a. Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, responden laki-laki cenderung menunjukkan tingkat keberhasilan penerapan RME yang lebih tinggi dibanding perempuan.

b. Usia

Kelompok usia 51-60 tahun menunjukkan kategori keberhasilan tertinggi pada sebagian besar variabel.

c. Profesi

PMIK dan TGM menunjukkan tingkat keberhasilan tertinggi, sementara bidan cenderung lebih rendah.

d. Lama Bekerja

Responden dengan tingkat keberhasilan tertinggi adalah kelompok lama bekerja 11-15 tahun, sedangkan kelompok lama bekerja 1-5 tahun tergolong lebih rendah.

e. Pendidikan Terakhir

Responden dengan pendidikan terakhir SLTA/Sederajat menunjukkan hasil keberhasilan tertinggi, sementara pendidikan D3 cenderung lebih rendah.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Lain

Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan metode campuran antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif agar memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Selain itu, analisis statistik inferensial seperti uji chi-square atau regresi juga dapat digunakan untuk menguji hubungan maupun pengaruh antar variabel secara lebih komprehensif.

2. Bagi Rumah Sakit

- a. Mengadakan pelatihan rutin dan bimbingan teknis khususnya bagi tenaga kesehatan yang memiliki tingkat keberhasilan rendah, seperti bidan dan pegawai dengan latar pendidikan D3.
- b. Meningkatkan dukungan sosial dan komunikasi antar untuk memperkuat pengaruh positif terhadap penggunaan RME.

- c. Melakukan monitoring berkala terhadap kualitas informasi dalam RME agar tetap akurat dan mudah dipahami.
- d. Memberikan apresiasi atau insentif bagi pegawai yang aktif menggunakan dan memanfaatkan RME dengan baik untuk meningkatkan motivasi penggunaan.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA